

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi yang semakin maju dibidang industri serta penambahan jumlah tenaga kerja yang semakin banyak menyebabkan munculnya masalah kecelakaan kerja dilingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan laporan dari *The International Labour Organization* yang menjelaskan bahwa setiap tahunnya ada 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja.

Salah satu yang dapat mencegah kecelakaan kerja adalah budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R). Budaya kerja ini mengadopsi dari pada budaya kerja yang ada di jepang yaitu *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu*, dan *Shitsuke* yang jika disingkat menjadi 5S. Budaya kerja ini kemudian banyak diterapkan di Indonesia dan diterjemahkan menjadi Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) (Deviyanti Galuh Permata Putri, 2018). Penerapan budaya ini pada awalnya diterapkan pada perusahaan seperti pabrik, tetapi semakin berkembangnya zaman budaya Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) ini bisa diterapkan dilingkungan kerja manapun yang membutuhkan sebuah budaya yang bisa mengefektifkan perkerjaan (Liliana & Suyadi, 2018). Dari pernyataan tersebut seharusnya Bengkel juga bisa menerapkan budaya kerja Ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin (5R) (Liliana & Suyadi, 2018). Penerapan ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin (5R) di bengkel dilakukan untuk mencapai suatu produktifitas kerja dengan cepat, akurat, nyaman, dan aman (Liliana & Suyadi, 2018).

penelitian yang ingin dilaksanakan oleh penelti berlokasi di bengkel biskita transpakuan bogor jawa barat yang ingin meneliti mengenai penerapan budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin untuk mendapatkan sebuah jawaban mengenai apakah penerapan budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin sudah diterapkan dan apakah perlu diberikan sebuah usulan untuk meningkatkan penerapan budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin di bengkel biskita transpakuan bogor untuk meningkatkan K3 disana. Penelitian

sebelumnya yang meneliti mengenai penerapan budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin yang dilaksanakan di salah satu bengkel yang ada di daerah Yogyakarta, penelitian tersebut dilaksanakan oleh Damaira Hayu Parmasari dan Budi Sulistyono Nugroho menggunakan metode mix metode menjelaskan bahwa untuk penerapan ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin di bengkel tersebut masih jauh dari kategori baik dan perlu dilaksanakan sosialisasi tentang pentingnya penerapan budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin serta melaksanakan audit internal untuk meningkatkan produktivitas pekerja disana.

Dari wawancara serta pengamatan yang telah peneliti laksanakan di bengkel BisKita TransPakuan Bogor didapatkan bahwa untuk kondisi bengkel yang meliputi ruang lingkup bengkel yaitu ruang Suku cadang, ruang perbaikan, ruang *foreman*, pergudangan, serta bagian pembuangan. merupakan bekas bangunan dari terminal milik perusahaan daerah jasa transportasi (PDJT) yang belum mengalami rehabilitasi sehingga PT.KODJARI TATA ANGKUTAN masih menggunakan layout bengkel yang sebelumnya dan hanya memanfaatkan lingkungan kerja yang sudah ada untuk melaksanakan perawatan bus, kondisi bengkel yang seperti itu ditambah dengan penataan barang yang kurang tertata menambah keparahan dari bengkel tersebut. Untuk Kebersihan bengkel terlihat masih kurang bersih hal ini dibuktikan dengan banyaknya bungkus makanan maupun bekas sisa perbaikan yang berserakan, untuk ketertataan dari peralatan masih berantakan hal ini dapat menyebabkan cedera akibat peralatan yang ditaruh sembarangan. belum ada pendataan ataupun *toolmen* yang mengatur peminjaman dari alat-alat yang dipakai hal ini sering menimbulkan masalah ketika sedang ada *storing*, mekanik yang tidak mengetahui bahwa kunci sedang dipakai untuk *storing* akan mencari keberadaan kunci hal ini dapat menimbulkan ketidakharmonisan dalam bengkel, belum adanya standar yang jelas baik dalam aspek pendataan peralatan,kebersihan, maupun teknis kerapihan ketika memperbaiki membuat bengkel menjadi kurang disiplin sehingga bengkel menjadi kurang efisien dalam melaksanakan perbaikan bahkan sampai menimbulkan kerusakan yang seharusnya tidak ada.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti berharap dapat memberikan hasil penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang telah dijelaskan melalui penelitian dengan judul "ANALISIS PENERAPAN BUDAYA KERJA 5R DI BENGKEL BISKITA TRANSPAKUAN BOGOR JAWA BARAT". Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengoptimalkan efektivitas pekerja di bengkel Biskita TransPakuan Bogor sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang efektif,selamat,dan sesuai dengan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R).

I.2 Identifikasi Masalah

Bila Melihat uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bengkel merupakan bangunan lama bekas terminal milik perusahaan daerah jasa transportasi (PDJT) yang belum mengalami rehabilitasi.
2. Mobilitas tinggi terjadi selama 24 jam
3. Tidak adanya perhatian khusus untuk aspek K3 khususnya untuk penerapan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R).

I.3 Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini menganalisis penerapan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) pada bengkel Biskita TransPakuan Bogor. Perumusan masalah dalam penelitian ini jika Mengacu pada penjelasan sebelumnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) yang ada di bengkel biskita TransPakuan Bogor ?
2. Berapa nilai yang didapat dari penerapan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) pada bengkel Biskita TransPakuan Bogor?
3. Bagaimana meningkatkan penerapan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) untuk meningkatkan K3 di bengkel Biskita TransPakuan Bogor?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana penerapan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) di TransPakuan Bogor pada bengkel biskita?
2. Mengetahui berapa nilai yang didapat dari penerapan penerapan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) pada bengkel Biskita TransPakuan Bogor?
3. Memberikan saran usulan kepada instansi Biskita TransPakuan Bogor khusus nya pada bagian bengkel berkaitan dengan peningkatan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) untuk meningkatkan K3.

I.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu :

1. Aspek teoritis : diharapkan penelitian mengenai budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin (5R) ini dapat menjadi sumber keilmuan yang dapat di kembangkan untuk penelitian selanjutnya.
2. Aspek praktis : diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran pekerja untuk lebih menerapkan kembali budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin (5R) demi terjaganya keselamatan dan keefektifan kerja dibengkel biskita transpakuan bogor

I.6 Batasan Masalah

Latar belakang memberikan gambaran bahwa yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin (5R) di bengkel Biskita TransPakuan Bogor, maka pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a) Lokasi penelitian dibengkel Biskita TransPakuan Bogor
- b) Pembahasan di fokuskan pada budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin (5R)
- c) Penelitian menilai mengenai penerapan budaya kerja ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin (5R) dibengkel Biskita TransPakuan Bogor.

I.7 Sistematika penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori dan aspek legalitas yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulisan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan variabel penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang hasil penelitian meliputi analisa penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang merupakan implikasi dari kesimpulan dan dapat menjadi bahan rekomendasi guna penelitian selanjutnya.